



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

zubaidah_fe@umm.ac.id

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.14894

Sitasi:

Zubaidah, S. (2021). Pendampingan Perizinan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Swalayan Surya. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 147-154.

Proses Artikel

Diajukan:

16 Desember 2020

Direviu:

7 Februari 2021

Direvisi:

3 Juli 2021

Diterima:

4 Juli 2021

Diterbitkan:

8 Juli 2021

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Pendampingan Perizinan dan Penyusunan Laporan Keuangan pada Swalayan Surya

Siti Zubaidah^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur,
Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this service is to form/develop a group of people as entrepreneurs who are economically independent with the specific target to be achieved is to provide assistance in licensing and preparing financial reports at Surya supermarket (Muhammadiyah Charity) Kwadungan Village, Ngasem District, Kediri Regency. The partner in this service is Surya supermarket (Muhammadiyah Charity) Kwadungan Village, Ngasem District, Kediri Regency. The problem with partners is that they have not been able to carry out licensing according to the OSS method and have not been able to prepare financial reports correctly. The method used in solving partner problems is to provide assistance and tutorials in licensing and preparing financial reports at the Muhammadiyah Charity Enterprises of Kediri Regency. The output of this service is a financial management module and software for preparing financial reports.

KEYWORDS: Financial Statements; Muhammadiyah Business Charity; Permissions.

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian ini adalah membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat sebagai pengusaha yang mandiri secara ekonomi dengan target khusus yang ingin dicapai adalah memberikan pendampingan dalam perizinan dan penyusunan laporan keuangan pada swalayan Surya (Amal Usaha Muhammadiyah) Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Mitra dalam pengabdian ini adalah swalayan Surya (Amal Usaha Muhammadiyah) Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Permasalahan mitra adalah belum mampu melakukan perizinan sesuai dengan metode OSS dan belum mampu menyusun laporan keuangan dengan benar. Metode yang dipakai dalam menyelesaikan masalah mitra adalah memberikan pendampingan dan tutorial dalam perizinan dan penyusunan laporan keuangan pada Amal Usaha Muhammadiyah Kabupaten Kediri. Luaran pengabdian ini adalah modul pengelolaan keuangan dan software penyusunan laporan keuangan.

KATA KUNCI: Amal Usaha Muhammadiyah; Laporan Keuangan; Perizinan.



PENDAHULUAN

Amal Usaha Muhammadiyah merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh Yayasan Muhammadiyah yang memiliki tujuan membantu yayasan dalam mengembangkan masyarakat baik dalam bidang pendidikan, social, ekonomi maupun lainnya. Amal Usaha Muhammadiyah atau seluruh organisasi yang berdiri lainnya diwajibkan oleh pemerintah untuk memiliki perizinan. Perizinan dimaksudkan agar suatu organisasi dapat mencapai efektifitas.

Efektifitas dapat diartikan sebagai tepat sasaran dan juga lebih diarahkan pada aspek keberhasilan pencapaian tujuan Bersama ([Tresnawati, 2012](#); [Sitepu, 2016](#); [Fuadi, 2013](#); [Fahlevi & Ananta, 2016](#)). Efektivitas focus pada tingkat pencapaian terhadap tujuan dari organisasi public. Dalam kaitanya dengan pelayanan perizinan, pemerintah berusaha menciptakan suatu system pelayanan yang optimal. Salah satu dari tindakan pemerintah tersebut adalah dikeluarkanya suatu kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu baik dalam bentuk izin maupun tanda daftar usaha oleh pihak yang berwenang ([Arisandi & Pudjiastuti, 2017](#); [Fahrin, 2020](#); [Sitorus, 2016](#); [Nugraha, 1997](#)). Pemberlakuan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) ini diharapkan mampu memangkas waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mengurus perizinan sehingga menghasilkan pelayanan perizinan yang lebih efektif, mudah dan murah (Peraturan Menteri dalam Negeri No 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu) (Subagdja, 2011).

Dalam peraturan terbaru mengenai OSS, yakni Peraturan No 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, pemerintah mengatur antara lain tentang jenis usaha, pihak pemohon, penerbitan perizinan berusaha, pelaksanaan perizinan berusaha, reformasi perizinan berusaha persektor, system OSS, Lembaga OSS, pendanaan OSS, insentif atau disinsentif pelaksanaan perizinan berusaha melalui OSS, penyelesaian permasalahan dan hambatan berusaha serta sanksi ([Safei, 2019](#)).

Pengabdian ini dilakukan di Swalayan Surya. Swalayan Surya bergerak di bidang perdagangan, barang yang dijual adalah seluruh kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat. Swalayan Surya ini belum memiliki perizinan, dan penyusunan laporan keuangan yang sangat penting bagi sebuah organisasi, masih dijalankan dengan manual oleh Swalayan Surya. Laporan keuangan dapat dipakai untuk mengukur kinerja usaha dan mengevaluasi kegiatan usaha sehingga dapat dilakukan tindakan yang dapat membantu pengusaha untuk memperbaiki usahanya sebelum benar-benar mengalami kebangkrutan. Disamping itu laporan keuangan dapat dipakai untuk mencari modal baik ke pasar modal maupun ke perbankan. Jika Swalayan Surya kekurangan modal dan apabila mencarinya ke Perbankan maka Swalayan Surya wajib memberikan laporan keuangannya yang dapat dipakai oleh kreditur untuk menentukan layak atau tidak diberi pinjaman. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu organisasi.

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah Swalayan Surya masih belum memenuhi perizinan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha). Dampak yang dirasakan apabila organisasi usaha tidak memiliki NIB adalah seperti yang terjadi pada beberapa klinik kesehatan adalah izin operasional klinik yang tidak dapat diperpanjang perizinanya dan kontrak dengan BPJS yang akan diputus oleh BPJS. Kemudian dampak yang dirasakan juga terjadi pada beberapa amal usaha di bidang Pendidikan seperti sekolah akan dibekukan dan akan digabungkan dengan sekolah lainnya. Tidak hanya itu, dampak fatal yang akan terjadi adalah tidak dapat

dilakukannya proses akreditasi serta tidak dapat menandatangani ijazah yang dikeluarkan oleh pihak sekolah sehingga alumni tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengabdian ini dikhususkan pada swalayan Surya (Amal Usaha Muhammadiyah) Desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Oleh karena itu Swalayan Surya perlu dilakukan pendampingan dalam mendaftarkan NIB dan cara menyusun laporan keuangan dengan memakai software. Data Keuntungan Swalan Surya tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Keuntungan Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp. 33.300.000,00
Februari	Rp. 27.350.000,00
Maret	Rp. 39.200.000,00
April	Rp. 26.450.000,00
Mei	Rp. 44.360.000,00
Juni	Rp. 42.350.000,00
Juli	Rp. 43.700.000,00
Agustus	Rp. 37.400.000,00
September	Rp. 26.500.000,00
Oktober	Rp. 38.250.000,00
November	Rp. 26.750.000,00
Desember	Rp. 38.450.000,00

Tabel 2. Data Keuntungan Tahun 2019

Bulan	Jumlah Pendapatan
Januari	Rp. 38.600.000,00
Februari	Rp. 36.550.000,00
Maret	Rp. 26.400.000,00
April	Rp. 38.250.000,00
Mei	Rp. 47.760.000,00
Juni	Rp. 47.350.000,00
Juli	Rp. 36.700.000,00
Agustus	Rp. 37.400.000,00
September	Rp. 28.500.000,00
Oktober	Rp. 38.650.000,00
November	Rp. 45.250.000,00
Desember	Rp. 40.367.000,00

Tabel 3. Analisis Situasi Usaha Mitra

ASPEK	Swalayan Surya
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja berjumlah 10 orang, yang bekerja di bagian administrasi sebanyak 3 orang dan 7 orang di bagian penjualan.
Kondisi Manajemen dan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi manajemen kurang tertata dengan baik yang meliputi pembagian kerja bagian administrasi, bagian penjualan, dan bagian keuangan. • Penataan ruang penjualan kurang baik. • Fasilitas terdiri dari gedung dengan ukuran 10x15 meter.
Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan terhadap konsumen kurang ramah. • Pelayanan memakan waktu yang cukup lama.
Kualitas Barang yang dijual	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas barang yang dijual kurang baik • Jenis barang yang dijual kurang banyak • Barang-barang yang dijual kurang diminati pembeli • Fasilitas tempat penjualan yang kurang memadai • Fasilitas gudang yang sangat sempit
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pesaing. • Masih dapat memenuhi permintaan sekitar tempat usaha saja. • Belum dilakukan promosi secara online.
Modal	Terbatas
Bentuk kemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki kantong khusus
Kondisi Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mampu membuat proyeksi keuangan untuk memastikan apakah pengembangan usaha akan menguntungkan atau sebaliknya • Belum ada pembukuan yang baik
Forum	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada forum
Kiat Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terfikir untuk mengevaluasi bagaimana respon konsumen terhadap layanan yang diberikan
Efisiensi biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Belum pernah mengevaluasi efisiensi usaha
Brand Logo	<ul style="list-style-type: none"> • kurang menarik

Dari hasil penelitian dan pengamatan langsung di lapang, ditemukan berbagai permasalahan terkait dengan Swalayan Surya. Permasalahan utama dari Swalayan Surya dan disepakati untuk diselesaikan terlebih dahulu adalah swalayan Surya belum memiliki perizinan dan legalitas serta swalayan Surya belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik.

Solusi Permasalahan Mitra yaitu yang pertama melakukan tutorial dan pendampingan dengan menyampaikan materi secara umum terkait pendaftaran pengesahan

izin pendirian amal usaha via system OSS, kemudian dilakukan simulasi proses pengisian online yang dilakukan secara bersama-sama. Yang kedua melakukan tutorial dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis computer (Software)

Dengan dilakukannya kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan mitra yaitu Swalayan Surya desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri mampu mendaftarkan pengesahan izin pendirian amal usaha sebagai dasar untuk membuat NIB AUM, dengan luaran modul Penyusunan Laporan Keuangan, software Penyusunan Laporan Keuangan dan kemampuan mitra mendaftarkan Pengesahan izin pendirian AUM.

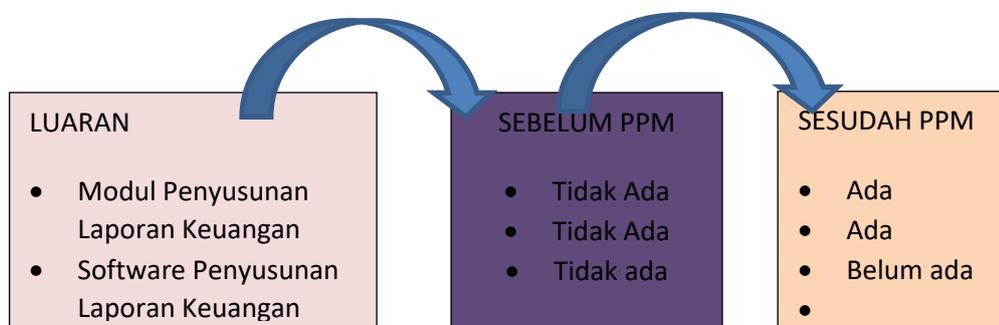
METODE

Ceramah dan diskusi dilakukan sebelum kegiatan simulasi di mulai, sehingga ada koordinasi antara team pengabdian dengan mitra Swalayan Surya desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, kemudian team pengabdian akan melakukan pendampingan proses pengisian izin amal usaha via system OSS dan penyusunan laporan keuangan.

Pada kegiatan demonstrasi simulasi pengisian izin pendirian amal usaha via system OSS, mitra diberikan kesempatan untuk melakukan interaksi atau mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga permasalahan tersebut bisa diatasi saat berlangsungnya simulasi. Demikian juga pada pendampingan penyusunan laporan keuangan, mitra diminta memasukkan bukti transaksi, mencatatnya dan memasukkan dalam laporan keuangan. Team pengabdian akan mengevaluasi ketepatan mitra dalam menyusun laporan keuangan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan



Gambar 2. Gambaran Ipteks Yang Akan Ditransfer Kepada Mitra

Tabel 4. Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Jenis Kegiatan	Partisipasi Mitra	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1. Sosialisasi PPM	Pihak Swalayan Surya menyiapkan tempat pertemuan dan pelatihan	Peserta memahami tujuan PPM dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti agenda selanjutnya	Melibatkan Pihak Swalayan Surya dan pemberian motivasi untuk meningkatkan kreatifitas
2. Pelatihan dan demo penyusunan laporan keuangan (Software)	Pihak Swalayan Surya sebagai peserta	Peserta memahami pentingnya dan mampu melakukan penyusunan laporan keuangan	Pembinaan dan demontrasi penyusunan laporan keuangan
3. Pelatihan dan demo pembuatan perizinan dan legalitas	Pihak Swalayan Surya sebagai peserta	Peserta mampu membuat perizinan dan legalitas	Pembinaan dan demontrasi pembuatan perizinan dan legalitas
4. Evaluasi dan monitoring	Pihak Swalayan Surya sebagai peserta	Melakukan monev.	Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Swalayan Surya Desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, bergerak di bidang perdagangan, swalayan ini menyediakan kebutuhan pokok dan peralatan rumah tangga. Lokasi Swalayan ini berada di tengah-tengah perkampungan yang ramai sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat. Swalayan ini juga memiliki tempat yang lumayan luas untuk took, parker dan tempat persediaan. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah Swalayan Surya masih belum memenuhi perizinan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha). Dampak yang dirasakan apabila organisasi usaha tidak memiliki NIB adalah seperti yang terjadi pada beberapa klinik kesehatan adalah izin operasional klinik yang tidak dapat diperpanjang perizinanya dan kontrak dengan BPJS yang akan diputus oleh BPJS. Kemudian dampak yang dirasakan juga terjadi pada beberapa amal usaha di bidang Pendidikan seperti sekolah akan dibekukan dan akan digabungkan dengan sekolah lainnya.

Permasalahan yang terdapat pada mitra didasari oleh mitra belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dilaksanakan secara manual, bagian-bagian yang ada adalah bagian penjualan, pembelian, gudang, administrasi juga mencatat kegiatan secara manual dan setiap hari melaporkannya ke bagian pembukuan, kualifikasi SDM: Lulusan SMK (kurang update terhadap Standar Akuntansi), serta Pengurusan NIB belum selesai.

Pelaksanaan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan mitra dilakukan dengan tahapan yang pertama pengabdian menghubungi pihak mitra tanggal 6 Maret 2020, dan dilanjutkan tanggal 19 April 2020, pengabdian datang ke mitra untuk melakukan FGD, serta selama bulan Mei, Juni, Juli memberikan tutorial dan pendampingan berkelanjutan ke mitra. Pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Luaran Kegiatan	Kendala	Solusi Masalah
Sosialisasi PPM	Peserta memahami tujuan PPM dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti agenda selanjutnya		Melibatkan Pihak Swalayan Surya dan pemberian motivasi untuk meningkatkan kreatifitas
Pelatihan dan demo penyusunan laporan keuangan (Software)	Peserta memahami pentingnya dan mampu melakukan penyusunan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki aplikasi 2. Masih dilakukan secara manual 3. SDM hanya lulusan SMK 4. Pemahaman istilah baru yang kurang karena mereka tidak update perubahan SAK, seperti istilah ekuitas = modal, liabilitas =kewajiban, dll serta Penggunaan software excel yang kurang mampu 	Mitra membaca SAK, Mitra belajar excel
Pelatihan dan demo pembuatan perizinan dan legalitas	Sudah terdaftarkannya izin usaha	Kurang memahami Aplikasi	Pendampingan
Evaluasi dan monitoring	Melakukan monev.	Kemampuan digital yang kurang	Pendampingan berkelanjutan (magang)

Pelaksanaan pengabdian sangat disambut baik oleh mitra dengan ikut berpartisipasi pada pelaksanaan sehingga menghasilkan modul penyusunan laporan keuangan dan software penyusunan laporan keuangan yang sangat bermanfaat untuk memperbaiki penyusunan laporan keuangan mitra sehingga berdampak pada kemajuan dari usaha mitra.

SIMPULAN

Pengabdian ini dilakukan di Swalayan Surya Desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang bergerak di bidang perdagangan, Permasalahan yang terjadi adalah diketahui mitra belum memiliki aplikasi penyusunan laporan keuangan, Penyusunan laporan keuangan masih dilaksanakan secara manual, bagian-bagian yang ada adalah bagian penjualan, pembelian, gudang, administrasi juga mencatat kegiatan secara manual dan setiap hari melaporkannya ke bagian pembukuan, kualifikasi SDM: Lulusan SMK (kurang update terhadap Standar Akuntansi), pengurusan NIB belum selesai. Setelah diadakan pelatihan dan pendampingan mitra mampu mendaftarkan NIB, mampu menyusun laporan keuangan dengan baik setelah diberikannya modul dan software penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D. D., & Pudjiastuti, L. (2017). Pengawasan Pemerintah Pusat Terhadap Peraturan Daerah Kabupaten/Kota di Bidang Perizinan. Prosiding Seminar Nasional "Perizinan sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Era Industrialisasi (Citizen Friendly)".
- Fahlevi, H., & Ananta, M. R. (2016). Analisis efisiensi dan efektifitas anggaran belanja langsung-Studi pada SKPD di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(2), 37-44. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2015.001.02.6>
- Fahrin, S. (2020). Implementasi Kebijakan Pengurusan Perizinan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan.
- Fuadi, A. (2013). Pengaruh Pengawasan Preventif dan Pengawasan Detektif terhadap Efektifitas Pengendalian Anggaran (Studi Empiris pada SKPD di Kota Bukittinggi). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Nugraha, S. (1997). Landasan Teoritis dan Yuridis Prosedur Perizinan di Lingkungan Dephub. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 27(1), 24-32. [10.21143/jhp.vol27.no1.525](https://doi.org/10.21143/jhp.vol27.no1.525)
- Safei, M. (2019). Makalah Permasalahan Kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Ptsp) Dan Solusinya.
- Sitepu, A. (2016). Analisis Efektifitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sebagai Instrumen Program Penanganan Fakir Miskin. *Sosio Informa*, 2(1).
- Sitorus, S. A. (2016). Identifikasi Perceived Quality Pelayanan Perizinan Dinas Penerbangan dan Maritim Berdasarkan Pendekatan Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI. *InComTech*, 7(2), 155-178. [10.22441/incomtech.v7i2.1167](https://doi.org/10.22441/incomtech.v7i2.1167)
- Subagdja, S. (2011). Perancangan Knowledge Management System untuk Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu. *Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia*, 14-15.
- Tresnawati, R. (2012). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.